

Wisata ke Yogyakarta

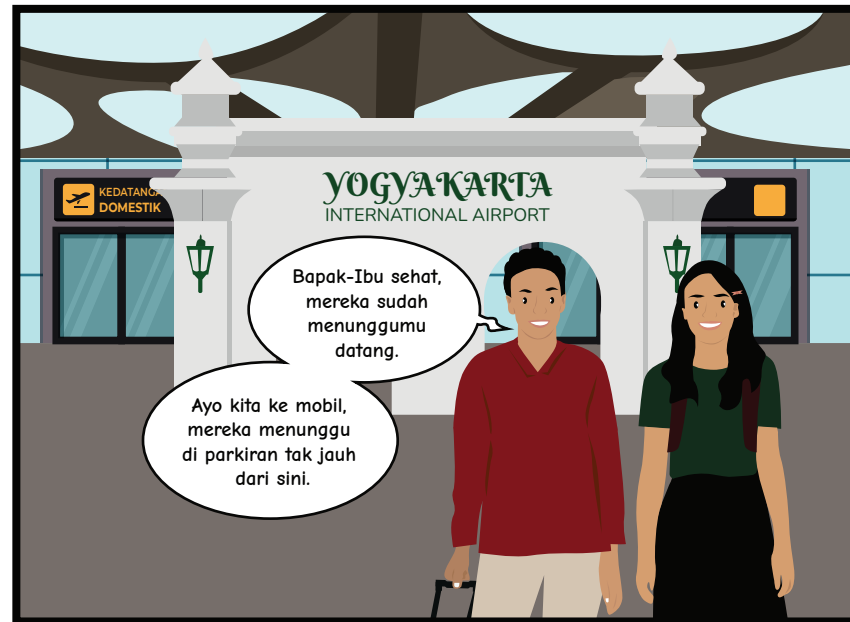
Ibu Sinta = ibu Sandi

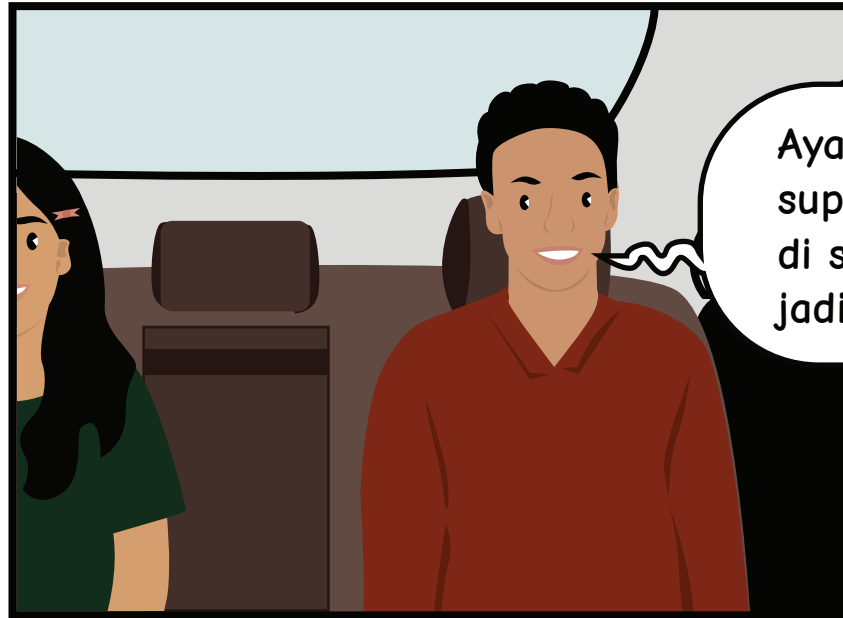
Rinda

Sandi

Pak Agung = ayah Sandi

Rinda adalah pelajar kelas VIII di sebuah sekolah swasta di Jakarta. Di musim liburan kali ini, ia berlibur ke Jogja untuk berkunjung ke rumah pakde-budanya dan juga bermain dengan sepupu yang masih seumuran dengannya, namanya Sandi. Hari ini, Kamis jam 14.00 WIB, Rinda telah mendarat di Bandara Internasional Yogyakarta yang berlokasi di Kulon Progo.





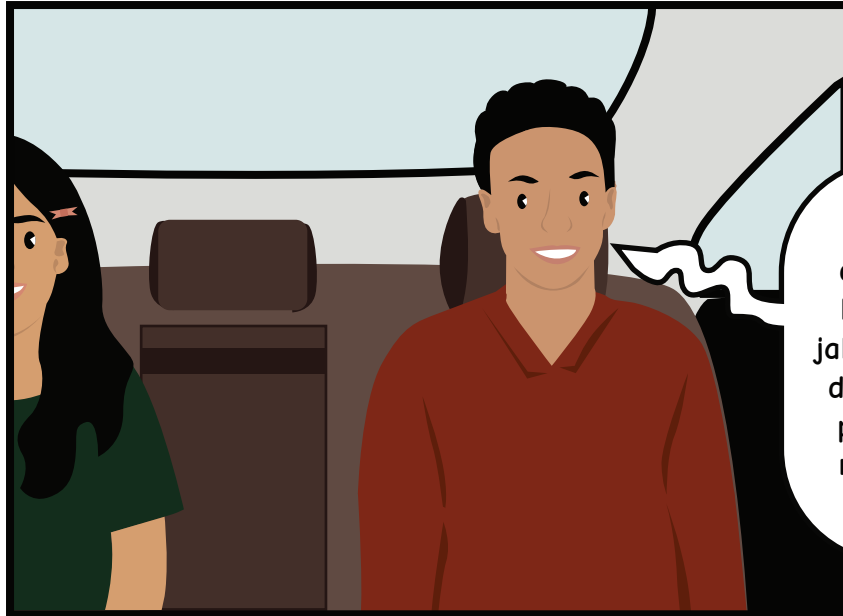
Ayah kita mampir sebentar ke Malioboro ya, supaya Rinda bisa sekilas melihat-lihat area di sana, mumpung bukan Sabtu-Minggu jadi di sana tidak terlalu ramai.



Wah..
menarik..
dengan senang
hati kalau
tidak
merepotkan.



Ayooo...
meluncur...!



Sandi bercerita tentang Malioboro

Malioboro ini kawasan belanja di Jogja, Nda. Kamu pasti pernah dengar. Malioboro membentang dari Tugu Yogyakarta sampai ke perempatan Kantor Pos Yogyakarta. Kawasan ini dibagi jadi tiga wilayah jalan, yaitu jalan Margo Utomo, jalan Malioboro sendiri, dan jalan Margo Mulyo. Dulunya kawasan ini dipenuhi pedagang kaki lima, tetapi pemerintah daerah sudah menertibkan dan merapikan kawasan ini jadi seperti yang kamu lihat sekarang.

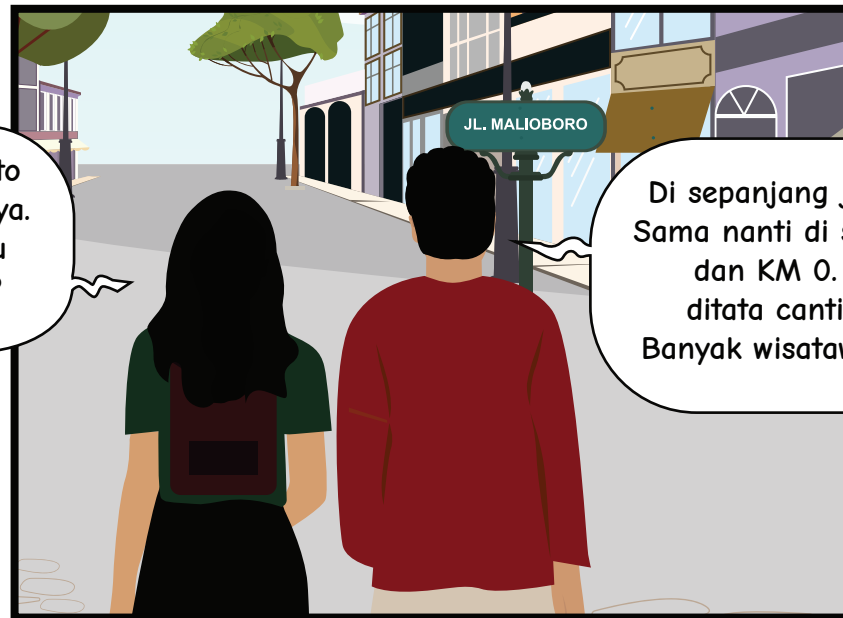


Waahh...
apakah boleh
mampir foto sebentar?
Buat kenang-kenangan
kalau sudah mampir
ke Malioboro.



Boleh doong...
kita cari parkir
sementar ya dan
nanti kita bisa
jalan kaki
sampai ke
kantor pos.

Mas Sandi, aku mau foto di tulisan Jl. Malioboro ya. Setelah itu menurutmu di mana yang bagus?



Di sepanjang jalan Malioboro ini bisa, Nda. Sama nanti di sekitar Kantor Pos Yogyakarta dan KM 0. Lokasinya asri dan sudah ditata cantik oleh pemerintah daerah. Banyak wisatawan datang kesana untuk foto.

Sandi mengajak Rinda jalan sampai ke Kantor Pos Yogyakarta dan KM 0, sedangkan ayah ibunya menunggu di sekitar parkir dekat Plaza Malioboro.



Sekarang kita sampai di lokasi Kantor Pos Yogyakarta dan Kilometer Nol. Ini adalah pusat kota. Kantor pos ini dibangun pada tahun 1912 oleh Departemen Pekerjaan Umum pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Kantor pos ini sering disebut Kantor Pos Besar oleh masyarakat Jogja dan dari awal berdiri sampai sekarang fungsinya juga belum berubah, Nda, masih sebagai kantor pos.

